

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI  
TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN  
PADA PURI GANGGA RESORT  
DI KECAMATAN TEGALLALANG GIANYAR**

**Oleh :**

**Luh Sri Renita Rismayanti**

Fakultas Ekonomi Ngurah Rai Denpasar

Email: [renitarismayanti26@gmail.com](mailto:renitarismayanti26@gmail.com) / telp : 085739745569

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakang oleh setiap organisasi harus mampu mengidentifikasi dan berusaha untuk mengetahui apa yang diharapkan karyawan agar dapat tercapainya tujuan perusahaan. Untuk membangun semangat kerja karyawan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut kepemimpinan dan komunikasi memiliki arti penting karena tanpa adanya kepemimpinan dan komunikasi maka tidak akan terjadi interaksi antara orang-orang yang ada dalam organisasi itu. Hal ini juga terjadi pada Puri Gangga Resort, sebagai tempat penelitian ini. Kepemimpinan dan komunikasi merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan. Karyawan yang memiliki semangat kerja rendah akan sulit untuk mencapai hasil terbaik bahkan dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan. Demikian pula dalam hal ini penulis mengangkat judul, “Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Puri Gangga Resort di Kecamatan Tegallalang Gianyar” dengan mengambil sampel yang berjumlah 76 orang. Pokok masalah yang penulis kemukakan adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Semangat Kerja Karyawan secara simultan dan parsial.

Berdasarkan hasil pengolahan data di peroleh perhitungan sebagai berikut: Variabel Kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Semangat Kerja karyawan Puri Gangga Resort, yang dilihat dari perhitungan uji F didapatkan perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $270,135 > 3,12$ . Dengan taraf kesalahan sebesar 5 %. Variabel Kepemimpinan dan Komunikasi berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap semangat kerja karyawan Puri Gangga Resort, hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji t. Dimana variabel Kepemimpinan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,932 > 1,666$  sedangkan variabel Komunikasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,226 > 1,666$ .

Dari analisis diatas di peroleh kesimpulan bahwa Kepemimpinan dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Puri Gangga Resort di kecamatan Tegallalang Gianyar.

***Kata Kunci : Kepemimpinan, Komunikasi dan Semangat Kerja.***

### ***ABSTRACT***

This research was conducted considering that every company had to identify and figure out the employees' expectation to achieve the goals of the company. In order to build up the employee morale to achieve the company goals, leadership and communication had an important part. Without leadership and communication, there were no interaction occurs between people in the organization. The importance of leadership and communication became concerns for Puri Gangga Resort where this study was conducted. Leadership and communication had important role in order to improve the employee morale. An employee who had low morale would have difficulties to achieve a good result even affect the productivity of the company. Therefore the writer was conducted a research entitled "The Effect of Leadership and Communication on Employee Morale in Puri Gangga Resort, Tegallalang District, Gianyar" by taking 76 person as the sample. The main problems discussed were analyzing the effect of leadership and communication on employee morale simultaneously and partially.

Based on the result of data analysis, it was obtained calculation as follow: the variable of leadership and communication had significant effect simultaneously on the employee morale in Puri Gangga Resort. It was known from the test of F resulted in  $F_{hitung} > F_{table}$  equal with  $270.135 > 3.12$  with error rate of 5 %. The variables of leadership and communication have significant and positive effect partially toward the employee morale of Puri Gangga Resort. This can be understood from the test of t in which leadership variable  $t_{hitung} > t_{table}$  equal with  $3.932 > 1.666$ . However, the communication variable  $t_{hitung} > t_{table}$  equal with  $4.226 > 1.666$ .

Based on the analysis above, it can be concluded that leadership and communication have significant and positive effect toward the employee morale of Puri Gangga Resort in Tegallalang District, Gianyar.

***Keyword:*** *Leadership, Communication, Morale*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin pesat terjadi pada sektor bisnis, Bali sebagai salah satu tujuan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Berkaitan dengan hal tersebut salah satu industri pariwisata mengalami perkembangan yaitu bidang perhotelan. Didalam menunjang kelancaran operasional hotel sangat tergantung dari sumber daya manusia yang ada didalamnya. Keberadaan suatu perusahaan yang berbentuk apapun tidak lepas dari unsur sumber daya manusia yang ada, sumber daya yang dimaksud yaitu orang-orang yang memberi tenaga, pikiran, dan kreativitas pada perusahaan.

Kedudukan sumber daya manusia dalam organisasi tidak dapat digantikan oleh alat apapun juga, sehingga peranan manusia merupakan modal dasar dalam menentukan tercapai tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Seperti yang diketahui, tingkat persaingan antar perusahaan atau organisasi saat ini sangatlah ketat. Perusahaan harus pintar dalam memilih karyawan yang memiliki potensi yang besar bagi perusahaan. Tidak hanya itu, komunikasi dan seorang pemimpin juga menentukan lancar atau tidaknya kegiatan suatu perusahaan, maka komunikasi dan seorang pemimpin juga memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan.

Pemanfaatan sumber daya manusia dengan baik akan sangat berpengaruh dan memiliki dampak positif untuk meningkatkan semangat kerja karyawan dalam perusahaan. Semangat kerja karyawan merupakan sikap emosional yang ditunjukkan oleh seorang karyawan yang menunjukkan sikap mencintai pekerjaannya. Tindakan tersebut dicerminkan melalui moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Apabila

tingkat semangat kerja karyawan tinggi maka cenderung karyawan tersebut akan melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Semangat kerja merupakan kemampuan sekelompok orang bekerja sama dengan giat dan konsekuen dalam mengejar tujuan bersama. Pentingnya semangat kerja karyawan harus selalu diperhatikan oleh pihak perusahaan agar karyawan tetap berproduktivitas dengan maksimal. Faktor- faktor yang dapat meningkatkan semangat kerja karyawan antara lain yaitu sekali-kali menciptakan suasana kerja yang santai dalam bekerja, menempatkan karyawan pada posisi yang tepat, gaji yang cukup memberi kesempatan untuk maju, masa depan yang lebih baik, mengikutkan karyawan dalam perundingan dan memberikan fasilitas yang menyenangkan (Nitisemito, 2004 : 101)

Salah satu faktor yang mempengaruhi semangat kerja karyawan adalah faktor kepemimpinan. Kepemimpinan mempunyai peran sentral dalam kehidupan organisasi maupun berkelompok. Seorang pemimpin sebagai individu merupakan suatu kepribadian yang berhadapan dengan sejumlah individu lainnya yang masing-masing juga merupakan suatu kepribadian. Seorang pemimpin harus memahami setiap kepribadian karyawan yang berbeda-beda. Dalam suatu organisasi, setiap pemimpin mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap karyawannya yang terlihat pada sikap dan perilakunya pada saat melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pemimpin sebagai penunjang aktivitas perusahaan mulai dari menyusun perencanaan kerja serta pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan karyawan sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Dalam suatu organisasi perlu adanya pertukaran informasi pemikiran yang baik antara pemimpin

dengan karyawan untuk mengetahui setiap permasalahan yang terjadi pada organisasi tersebut, disinilah peran seorang pemimpin untuk dapat menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi. Pemimpin juga harus selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada karyawan dalam segala situasi untuk tetap menjaga semangat kerja karyawannya.

Dalam lingkungan kerja tidak lepas dari komunikasi, tidak dipungkiri lagi akan pentingnya sebuah komunikasi di lingkungan kerja. Komunikasi yang baik harus tetap dijaga agar kenyamanan dan semangat kerja karyawan tetap baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Melalui komunikasi karyawan dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan sesama rekan, begitu pula komunikasi dengan atasan dalam meminta petunjuk dan berbagai pertimbangan. Dalam lingkungan kerja hubungan baik antara seluruh anggota organisasi perusahaan harus tetap dijaga melalui tegur sapa antar karyawan dengan karyawan maupun antara karyawan dengan pimpinan, penyampaian saran dan keluhan juga tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Pemindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal dan sebagainya. (Handoko, 2011 : 272).

Menyadari betapa pentingnya kepemimpinan dan komunikasi dalam upaya meningkatkan semangat kerja karyawan ini, maka Puri Gangga Resort yang merupakan salah satu dari sekian banyak akomodasi penginapan kelas *boutique* hotel mewah yang menawan yang berada di kawasan Gianyar, yang berlokasi di

Desa Sebatu kecamatan Tegallalang kabupaten Gianyar. Sebagai organisasi yang bergerak di bidang jasa, Puri Gangga Resort dituntut untuk tetap menjaga semangat kerja karyawannya guna kelancaran aktivitas usaha. Oleh karena itu pihak perusahaan diharuskan memperhatikan seluruh aspek yang berhubungan dengan seluruh karyawan demi tercapainya semangat kerja.

Dari observasi yang dilakukan pada Puri Gangga Resort di bidang kepemimpinan terdapat masalah seperti pemimpin kurang bertindak tegas terhadap bawahan yang melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan yang mengakibatkan kesalahan tersebut dapat terulang kembali. Seperti halnya sering terjadi keluhan dan *complaint* oleh para *customer* mengenai kecerobohan karyawan tentang pembokingan kamar, dimana hal tersebut dikarenakan kurangnya konfirmasi dan komunikasi dari mekanisme kerja karyawan satu dengan karyawan yang lainnya. Menurut Tohardi, (2002:427) menyatakan bahwa semangat kerja adalah kemampuan sekelompok orang-orang untuk bekerja sama dengan giat dan konsekuen dalam mengejar tujuan bersama. Kurangnya pembinaan terhadap pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada karyawan juga sering mengakibatkan kesalahan yang terjadi dalam organisasi dan pimpinan pada Puri Gangga Resort kurang aktif dalam mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada. Pemimpin juga tidak responsif yang berarti pemimpin kurang tanggap terhadap setiap persoalan, kebutuhan maupun harapan dari bawahannya. Dari hal tersebut menandakan bahwa terdapat masalah pada kepemimpinan yang beribasis terhadap semangat kerja karyawan pada Puri Gangga Resort.

Selanjutnya pada bidang komunikasi penulis menemukan masalah seperti kurang efektifnya pengarahan dari pimpinan mengenai mekanisme kerja sehingga karyawan cenderung melaksanakan pekerjaan sesuai dengan persepsinya sendiri. Menurut Hasibuan, (2008:152) Semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Dari teori tersebut dapat dilihat bahwa karyawan tidak bekerja secara disiplin karena tidak bekerja sesuai prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Demikian pula pada pembagian tugas dan pelimpahan wewenang pada Puri Gangga Resort belum dapat dikomunikasikan dengan baik oleh pimpinan kepada bawahan. Hal demikian menandakan bahwa terdapat masalah pada komunikasi yang beribas terhadap semangat kerja karyawan pada Puri Gangga Resort.

Dari permasalahan yang dilihat tersebut dapat menyebabkan berkurangnya motivasi karyawan untuk meningkatkan semangat kerja yang berimbas kepada tidak meningkatnya kinerja organisasi secara keseluruhan di Puri Gangga Resort kecamatan Tegallalang Gianyar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pokok permasalahan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pengaruh antara kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja karyawan Puri Gangga Resort di kecamatan Tegallalang Gianyar ?

- b. Bagaimanakah pengaruh antara kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap semangat kerja karyawan Puri Gangga Resort di kecamatan Tegalallang Gianyar ?

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan pada Puri Gangga Resort di kecamatan Tegallalang Gianyar. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena ditemukannya masalah yang terkait dengan kepemimpinan, komunikasi dan semangat kerja karyawan pada Puri Gangga Resort. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dan sekunder yang diperoleh dari bahan perpustakaan dan penelitian secara tidak langsung. Responden dalam penelitian ini sejumlah 76 orang yang meliputi jumlah karyawan pada Puri Gangga Resort tidak termasuk *general Manager*. Metode pengumpulan data yang dipergunakan ialah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data kuantitatif meliputi analisis regresi linier berganda, analisis determinasi dan uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F) dengan menggunakan program SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teknik analisis regresi linier berganda yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah agar dapat melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel

1.

Tabel 1.  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.320	1.024		1.289	.201
	Kepemimpinan	.461	.117	.460	3.932	.000
	Komunikasi	.521	.123	.494	4.226	.000

Berdasarkan Tabel 1, maka rumusan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 1,320 + 0,461X_1 + 0,521X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a.  $a = 1,320$  artinya apabila kepemimpinan ( $X_1$ ) dan komunikasi ( $X_2$ ) masing-masing besarnya nol satuan atau tidak berubah, maka  $Y = 1,320$
- b.  $b_1 = 0,461$  artinya apabila kepemimpinan ( $X_1$ ) dinaikkan 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka  $Y = 1,781$
- c.  $b_2 = 0,521$  artinya apabila komunikasi ( $X_2$ ) dinaikkan 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka  $Y = 1,841$

### Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui variasi hubungan antara Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Semangat Kerja yang dinyatakan dalam persentase. koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 <sup>a</sup>	.881	.878	1.42373

Berdasarkan Tabel 2 hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien determinasi (R Square) adalah 0,881. Ini berarti besarnya variasi pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Semangat Kerja adalah sebesar 88,1%, sedangkan sisanya 11,9% ditentukan oleh variabel lain diluar Kepemimpinan dan Komunikasi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah Kepemimpinan dan Komunikasi secara parsial mempunyai pengaruh yang nyata (signifikan) atau tidak terhadap Semangat Kerja Karyawan.

#### 1) Pengaruh Kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap Semangat Kerja (Y) pada Puri Gangga Resort di Kecamatan Tegallalang Gianyar.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui Nilai t-hitung untuk variabel Kepemimpinan adalah sebesar 3,932 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti bahwa secara statistik Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis yang

menyatakan “Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Pada Pada Puri Gangga Resort Di Kecamatan Tegallalang Gianyar.” dapat diterima.

**2) Pengaruh Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Semangat Kerja (Y) pada Puri Gangga Resort di Kecamatan Tegallalang Gianyar.**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui Nilai t-hitung untuk variabel Komunikasi adalah sebesar 4,226 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti bahwa secara statistik, Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Komunikasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Pada Pada Puri Gangga Resort Di Kecamatan Tegallalang Gianyar.” dapat diterima.

**Uji Simultan (Uji-F)**

Uji ini digunakan untuk membuktikan Kepemimpinan dan Komunikasi secara simultan mempunyai pengaruh yang nyata (signifikan) atau tidak terhadap Semangat Kerja. dengan derajat keyakinan sebesar 95% dan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 3  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1095.133	2	547.567	270.135	.000 <sup>b</sup>
	Residual	144.972	73	2.027		
	Total	1243.105	75			

Berdasarkan Tabel 3, hasil penghitungan dengan SPSS diperoleh nilai F-hitung sebesar 270,135 dan nilai signifikansi F adalah  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti bahwa dengan uji statistik Kepemimpinan dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja. Ini juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Kepemimpinan dan Komunikasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Pada Puri Gangga Resort Di Kecamatan Tegallalang Gianyar." dapat diterima.

### **Pengaruh Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja**

Secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap Semangat Kerja (Y). Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi aktivitas orang lain baik individu maupun kelompok dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin bisa menjadi motivator bagi karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang dapat membantu meningkatkan semangat kerja karyawan. Dengan semangat kerja karyawan tersebut diharapkan karyawan lebih maksimal dalam bekerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara umum. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Suriastini (2014) yang menemukan bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Bagian departemen personalia pada Hotel Puri Bagus Candidasa. Karangasem.

### **Pengaruh Komunikasi terhadap Semangat Kerja**

Secara parsial dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Semangat Kerja ( $Y$ ). Komunikasi adalah penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi yang dapat terjalin dengan baik akan menjadikan karyawan menjadi nyaman untuk dapat mengungkapkan permasalahan atau ide dalam dirinya. Dengan mengungkapkan permasalahan atau ide dapat mengurangi beban dalam diri karyawan. Selain itu komunikasi yang baik juga akan menurunkan perselisihan antar karyawan. Jika komunikasi dapat terjalin dengan baik maka karyawan akan merasa nyaman dan akan timbul semangat kerja yang tinggi. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sri Widani (2016) yang menemukan bahwa Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Hotel Puri Dajuma Resort.

### **Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Semangat Kerja**

Secara simultan Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Komunikasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja ( $Y$ ). Dengan adanya pemimpin yang bisa menjadi motivator bagi karyawan akan dapat membantu meningkatkan semangat kerja karyawan. Selain itu terjalinnya komunikasi yang baik dalam suatu perusahaan akan menjadikan karyawan menjadi nyaman untuk mengungkapkan permasalahan atau ide dalam dirinya yang dapat mengurangi beban dalam diri karyawan sehingga timbul adanya semangat kerja yang tinggi. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Hendri Prasetyo (2014) yang menemukan bahwa Kepemimpinan dan Komunikasi secara simultan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng.

### **Simpulan**

Berdasarkan pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel kepemimpinan dan komunikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel semangat kerja karyawan. Pengujian secara simultan juga membuktikan bahwa variabel kepemimpinan dan komunikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Dengan persamaan regresi linier berganda yang didapatkan  $Y = 1,320 + 0,461 X_1 + 0,521 X_2$ . Kontribusi kedua variabel dapat diketahui dari besarnya nilai determinasi 88,1% sedangkan 11,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **Saran**

Perusahaan agar dapat meningkatkan semangat kerja dengan meningkatkan fungsi kepemimpinan dari segi pemimpin dapat membimbing pegawai apabila pegawai mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan semangat kerja pegawai. Pemimpin diharapkan dapat mengontrol pegawai secara *continue*. Puri Gangga Resort juga harus memperhatikan komunikasi yang terjadi antar karyawan dengan atasan dan juga komunikasi antar karyawan dengan karyawan, sebaiknya pihak hotel secara rutin memberikan briefing sebelum memulai pekerjaan agar karyawan mendapatkan arahan kerja yang jelas sesuai dengan tujuan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tohardi, (2002), *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung
- Alex S, Nitisemito. 2004. *Manajemen Personalialia*. Jakarta : Gahlia.
- Buchori, Zainun. 2000. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta : Rajawali.
- Darma, Agus. 2001 . *Manajemen Supervisi* . Jakarta : PT Raja Grapindo Persada.
- Drs. H. Malayu, S.P. Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Cetakan 9. PT. Bumi Aksara.
- Firdaus, Muhamad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Gorda. 2001. *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta : Widya Kriya Gamatama.
- Gorda. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar-Bali : Cetakan 1 Widya Kriya Gamatama.
- Hadari, Nawawi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gadjah Mada University Press.
- Hasibuan. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Edisi Revisi. BPFEE.
- Indrio, Gitosudarmo dan Agus Mulyono. 2000. *Prinsip Dasar Manajemen, 3rd ed.* Yogyakarta : BPFEE.
- Jusuf, Udaya dkk. 2000. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Gahlia Indonesia.
- Kartini, Kartono. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Edisi Baru, Penerbit Rajawali Press.
- Marpaung, Rio. 2013, "Universitas Riau Kampus Binawijaya. "Jurnal Ekonomi, Vol. 21 No.2 Juni 2013. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/1756/1728>
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Onong Uchjana, Efendi. 2003. *Kepemimpinan dan Komunikasi* : Penerbit Alumni

- Prasetyo, Hendri. 2014. "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 3 No.1, 2014. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/431>.
- Sondang P, Siagian. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sondang P, Siagian. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Widani, Ni Luh. 2017. "Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 10 No. 2 2017. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/12205/7751>
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian* . Bandung : Penerbit CV Alfabeta.
- Suharsini, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Organisasi Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta, Jakarta
- Supardi dan Anwar, Syaiful. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : UII Press.
- Suriastini, Ni Ketut. 2014, "Universitas Pendidikan Ganesha. ", *Jurnal jurusan Pendidikan Ekonomi.*, Vol. 1 No. 1 2014. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/477>
- T Hani, Handoko. 2011. *Pengantar Manejemen Sumber Daya Manusia. 2scd ed.* Yogyakarta.
- Wursanto. 1992. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi.